

TRANSPARANSI REKRUTMEN DAN SELEKSI PERANGKAT DESA SUGIHWARAS

Ety Youhanita¹, Kuswanto², Evi Aulia Rachma³, Sutarum⁴, Ratna Nurdiana⁵,
Nur Fithria Wiji Astutik⁶

^{1,2,3,5}) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana
Kampus Lamongan

^{4,6}) Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Kampus
Lamongan

e-mail: etyyouhanita@unipasby.ac.id

Abstrak

Perangkat desa memiliki peran penting dalam membantu untuk memajukan setiap desa, oleh sebab itu pemilihan perangkat desa membutuhkan strategi khusus dan bersifat transparan agar desa mendapatkan banyak bakal calon atau bibit unggul yang sudah teruji secara teori dan hasilnya dapat dilihat secara langsung. Seleksi rekrutmen perangkat desa yang terjadi di beberapa desa saat ini sedang diwarnai dengan berbagai isu maupun kasus kecurangan, ini artinya mental yang disajikan di masyarakat bukan lagi mental yang mendidik, melainkan mental yang butuh untuk dididik. Hal demikian patut untuk segera kita lakukan revolusi terhadap sistem rekrutmen dan seleksi perangkat desa, sebab jika dibiarkan maka akan berdampak pada rusaknya sistem berokrasi pemerintah desa dan tidak akan adanya rasa hormat dan percaya masyarakat terhadap perangkat desa yang terpilih. Proses penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kegiatan rekrutmen dan seleksi perangkat desa ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, serta dengan cara yang deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dilakukan secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat ilmiah. Proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa dilakukan secara terbuka dan tertutup, maksudnya terbuka adalah proses rekrutmen dan seleksi di umumkan kepada seluruh masyarakat desa untuk dapat mengikuti ujian pemilihan atau penjaringan perangkat desa. Proses rekrutmen dibuka secara umum untuk masyarakat mulai dari pendaftaran hingga ujian tertulis. Sedangkan tertutup, adalah adanya karantina yang diberlakukan untuk panitia dan tim naskah akademik yang dilakukan sehari sebelum prosesi ujian tertulis dilaksanakan. Tahap terakhir adalah tahap pengumuman hasil dari ujian tertulis yang akan dibacakan langsung didepan calon perangkat desa, tujuannya adalah agar seluruh calon perangkat desa dan masyarakat dapat menerima dengan baik hasil keputusan ujian penjaringan perangkat desa di Desa Sugihwaras.

Kata kunci: Transparansi, Rekrutmen, Seleksi

Abstract

Village apparatus has an important role in helping to advance every village, therefore the selection of village apparatus requires a special and transparent strategy so that the village gets many prospective candidates or superior seeds that have been tested in theory and the results can be seen directly. The selection of village apparatus recruitment that is happening in several villages is currently being colored with various issues and cases of fraud, this means that the mentality presented in the community is no longer an educational mentality, but a mentality that needs to be educated. It is therefore appropriate for us to immediately revolutionize the recruitment and selection system for village apparatus, because if left unchecked it will have an impact on the destruction of the village government bureaucratic system and there will be no respect and trust in the community for the elected village apparatus. The process of research and community service carried out in the recruitment and selection of village officials uses qualitative research types, as well as in a descriptive way in the form of words and language in a special context which is carried out naturally by utilizing various scientific methods. The recruitment and selection process for village officials is carried out openly and closed, meaning that the open means that the recruitment and selection process is announced to all village communities to be able to take the election test or selection of village officials. The recruitment process is open to the general public from registration to written exams. While closed, there is a quarantine that is applied to the committee

and academic manuscript team which is carried out the day before the written exam procession is carried out. The last stage is the announcement stage of the results of the written exam which will be read directly in front of the village apparatus candidates, the goal is that all village apparatus candidates and the community can receive well the results of the village apparatus selection exam decisions in Sugihwaras Village.

Keywords: Transparency, Recruitment, Selection

PENDAHULUAN

Perangkat desa adalah unsur staf yang membantu kepala desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam sekretariat desa dan unsur pendukung tugas kepala desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan (Gayam, 2020). Perangkat desa memiliki peran penting dalam membantu untuk memajukan setiap desa, oleh sebab itu pemilihan perangkat desa membutuhkan strategi khusus dan bersifat transparan agar desa mendapatkan banyak bakal calon atau bibit unggul yang sudah teruji secara teori dan hasilnya dapat dilihat secara langsung. Menurut Mashudi, dkk (2020) menyatakan bahwa penyelenggaraan seleksi perangkat desa akan memberikan kesempatan desa untuk mandiri dalam menentukan kualitas perangkat desa. Desa yang berkualitas akan memiliki perangkat yang berkompeten di bidangnya, untuk itu pemilihan perangkat desa harus dilakukan dengan benar sesuai dengan instruksi dari pusat.

Seleksi rekrutmen perangkat desa yang terjadi di beberapa desa saat ini sedang diwarnai dengan berbagai isu maupun kasus kecurangan, misalnya kasus jual beli jabatan, kasus nepotisme bahwa kasus *money politic* dan berbagai kasus yang merugikan sistem pemerintahan Indonesia. Semua kasus tersebut bukan lagi rahasia pribadi, melainkan sudah menjadi rahasia umum. Bahkan ada beberapa desa yang panitia penyelenggaraan rekrutmen dan seleksi perangkat desanya juga secara terang-terangan sudah memainkan hal tersebut secara terbuka. Ini artinya mental yang disajikan di masyarakat bukan lagi mental yang mendidik, maliankan mental yang butuh untuk didik. Hal demikian patut untuk segera kita lakukan revolusi terhadap sistem rekrutmen dan seleksi perangkat desa, sebab jika dibiarkan maka akan berdampak pada rusaknya sistem berokrasi pemerintah desa dan tidak akan adanya rasa hormat dan percaya masyarakat terhadap perangkat desa yang terpilih.

Pemerintahan Indonesia dikatakan berhasil, apabila kesejahteraan masyarakatnya sudah merata. Itu artinya kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tolak ukur pemerintah yang harus dicapai secepat mungkin. Untuk mensejahterakan masyarakat maka pemerintah akan melakukan revolusi pemerintahan dari tingkat terdekat dengan masyarakat yaitu dari tingkat pemerintah desa yang didalamnya ada perangkat desa. Meigelheis (2018) menjelaskan bahwa salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pemerintahan dalam pembangunan negara dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan desa, oleh karena itu saat ini pembagunan desa merupakan prioritas utama pemerintah. Untuk menjadikan desa itu unggul, maka pemerintah harus fokus mengatasi masalah yang sering terjadi yaitu infrastruktur, SDM (sumber daya manusia), kemiskinan dan kesehatan. Pendapat tersebut didukung oleh Widayanti (2020) yang menyatakan bahwa setidaknya ada 4 (empat) maslaah pokok pembangunan pedesaan yang saling berkaitan satu sama lain yakni masalah kemiskinan, kesehatan, Iinfrastruktur sebagai penunjang mobilitas dan peningkatan kualitas SDM.

Untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah ujian penjaringan yang dilakukan pada perangkat desa setempat. Ujian penjaringan perangkat desa dimaksudkan agar mendapatkan bibit (perangkat desa) yang benar-benar unggul dan paham tentang spesifikasi perkerjaan sesuai dengan bidangnya. Selain itu ujian penjaringan perangkat desa juga diharapkan dapat membantu desa untuk menyediakan perangkat desa yang paham akan selukbeluk desa, perangkat desa yang mengerti tentang masyarakatnya, perangkat desa yang humble dan mampu bergotongroyong membangun desa menjadi desa yang maju dan mandiri. Oleh sebab itu rekrutmen dan seleksi perangkat desa dengan tujuan dapat membangun desa merupakan salah satu impian semua masyarakat oleh karena itu masalah yang ada di desa merupakan tanggung jawab bersama. Audina (2019) menyatakan bahwa untuk menyelesaikan masalah-masalah pembangunan yang kerap muncul dibutuhkan tanggung jawab bersama dari masyarakat desa beserta pemerintah desa.

Oleh sebab itu selektif dalam rekrutmen pemilihan perangkat desa merupakan suatu hal yang memang harus dilakukan sebab desa yang maju dan mandiri dapat terwujud apabila setiap perangkat desa memiliki kapasitas yang sesuai dengan bidangnya, tujuannya agar pemerintah desa dapat menguasai tugas dan juga tanggung jawab yang diberikan pemerintah pada perangkat desa. Tidak hanya sampai disitu setiap perangkat desa yang terpilih nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah *agent of change* yang mampu berikan sebuah inovasi, trobosan serta mampu menangkap berbagai peluang yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan juga kemajuan bagi setiap desanya. Oleh karena seleksi perangkat desa saat ini banyak diikuti dari berbagai kalangan baik dari kalangan remaja maupun kalangan dewasa. Tidak hanya itu berbagai latar belakang pendidikan juga banyak yang mengikuti seleksi perangkat desa, sebab tidak dipungkiri bahwa banyak sekali keuntungan dan juga kemudahan yang akan diperoleh dengan meraih salah satu jabatan dari perangkat desa yang kosong.

Antusiasme masyarakat saat mengikuti seleksi perangkat desa seringkali dijadikan sebagai peluang oleh panitia penyelenggara perangkat desa, dimana mereka akan mendesain sistem seleksi perangkat desa yang dapat menguntungkan bagi panitia penyelenggara. Hal demikian tidak semestinya didukung oleh pemerintah setempat, sebab adanya politik kotor demi meraih jabatan yang tidak sesuai dengan kapasitasnya akan dapat merugikan sistem pemerintahan desa jika hal tersebut tetap dilakukan. Adanya praktek politik yang kotor seperti jual beli jabatan yang dilakukan secara terang-terangan, adanya gratifikasi yang ternyata itu dijadikan sebuah kebiasaan yang tidak ditegur, adanya *nepotisme* dan *money politic* yang sering dilakukan pemerintah desa pada masyarakat merupakan hal yang harus segera direvolusi dan dibenahi.

Pentingnya sebuah transparansi dalam rekrutmen dan seleksi perangkat desa merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pemerintah agar pemerintah desa dapat mewujudkan desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Desa yang maju adalah desa yang segala aspek terutama aspek ekonomi masyarakatnya sudah stabil, sehingga kesejahteraannya merata. Sedangkan hasil dari transparansi rekrutmen dan seleksi perangkat desa yang sesuai dengan karakter pekerjaan ini merupakan keberhasilan panitia yang dipersembahkan untuk desa, sebab Airlangga (2017) mengatakan bahwa tanpa adanya perangkat desa pelayanan terhadap masyarakat akan terhambat.

METODE

Proses penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kegiatan rekrutmen dan seleksi perangkat desa ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini mempunyai maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic*, serta dengan cara yang deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dilakukan secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat ilmiah (Moleong, 2012). Rekrutmen dan seleksi perangkat desa yang dapat menghasilkan SDM yang berkualitas merupakan harapan dari masyarakat desa Sugihwaras, tidak hanya itu masyarakat juga menghendaki agar proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa dilakukan secara transparan agar semua calon yang mengikuti seleksi dapat melihat secara langsung hasil tes mereka.

Rekrutmen menurut Sukamti dalam Widayanti (2020) menyatakan bahwa serentetan kegiatan oleh organisasi untuk menarik calon pegawai yang memiliki kemampuan dan sikap yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Kegiatan dalam proses rekrutmen akan dilakukan sesuai dengan arahan dari pimpinan, karena kegiatan ini sudah terstruktur dan terorganisir dengan baik. Proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa dimulai pada pukul 07.00 WIB. Yang mana setiap peserta seleksi perangkat desa diwajibkan untuk melaksanakan registrasi ulang sebagai bentuk kesungguhan mereka dalam mengikuti proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa Sugihwaras. Registrasi ulang juga digunakan untuk melakukan *cheking* data calon perangkat desa yang dimungkinkan ada berkas yang belum terlengkapi.

Setelah semua peserta melakukan registrasi, maka Kepala Desa dan dilanjut dengan Camat setempat akan membuka jalannya acara. Setelah acara dibuka kemudian Kepala Desa akan memberikan wewenang kepada Ketua Panitia untuk dapat menjalankan kegiatan acara selanjutnya. Ketua panitia akan lebih dahulu memperkenalkan tim pembuat naskah dan juga pengawas ujian penjurangan perangkat desa yang berasal dari Universita PGRI Adi Buana Surabaya. Kemudian

ketua panitia akan menyampaikan beberapa hal terkait teknis pelaksanaan ujian penjurangan yang akan dilaksanakan tepat pukul 08.00 WIB.



Gambar 1. Registrasi Awal Calon Perangkat Desa

Seluruh calon perangkat desa dan masyarakat yang hadir diminta untuk dapat kondusif dan mengikuti proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa sesuai dengan aturan panitia. Setelah pukul 08.00 WIB seluruh calon perangkat desa didampingi dengan panitia dan saksi akan menuju ruangan yang digunakan dalam proses ujian tertulis. Seluruh calon perangkat desa dan masyarakat akan bersama-sama menyaksikan prosesi pembukaan segel ruangan yang akan digunakan untuk melaksanakan tes ujian penyaringan perangkat desa.

Calon peserta perangkat desa sebelum memasuki ruangan akan dilakukan scanning terlebih dahulu, dengan harapan apa yang dibawa untuk masuk ruangan sudah sesuai dengan standar aturan yang telah ditentukan agar tidak ada kecurangan yang terjadi diantara calon perangkat desa. Seluruh calon perangkat desa kemudian diizinkan untuk memasuki ruangan dan meninggalkan semua barang yang dibawanya kecuali ATK yang sudah ditentukan oleh panitia. Selain itu calon peserta tidak diizinkan keluar ruangan saat proses pelaksanaan ujian tertulis, karena ini dianggap mengganggu jalannya ujian tertulis. Maka sebelum ujian dimulai peserta diberikan waktu untuk ke kamar kecil atau menyelesaikan sesuatu hal yang belum selesai. Jika peserta dirasa sudah siap maka proses ujian tertulis akan segera dimulai.



Gambar 2. Foto Bersama Perangkat Desa, Panitia dan Tim Pembuat Naskah

Sedangkan untuk tim pembuat naskah untuk calon perangkat desa berasal dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang sudah melakukan karantina dan dijaga ketat oleh pihak Kepolisian dan TNI yang berkolaborasi dengan pihak keamanan desa. Tujuan dilakukannya karantina pada tim seleksi adalah agar tim pembuat naskah dapat fokus dalam pembuatan soal secara langsung tanpa ada campur tangan dari pihak panitian dan pihak desa setempat. Selain tim pembuat naskah

dikarantina dan dijaga yang tujuannya menjaga keamanan naskah ujian tertulis, maka semua alat elektronik baik handphone, kamera atau apapun yang dapat digunakan untuk berkomunikasi juga di amankan oleh panitia dan disita di dalam etalase yang prosesnya disajikan banyak orang yang kemudia etalase diberikan segel sebagai bukti bahwa dalam proses pembuatan soal, tim fokus dan tidak dapat membocorkan soal pada siapapun. Ini artinya soal yang dibuat rahasianya terjaga 100%.

Desa Sugihwaras merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Desa Sugihwaras sebagian besar wilayahnya terletak di bantaran bengawan solo yang rawan terhadap banjir. Desa Sugihwaras memiliki 5 (lima) dusun yaitu dusun depek, dusun poncol, dusun mungsu dan dusun pengkol. Setidaknya ada \pm 2.984 Jiwa yang tinggal di Desa Sugihwaras. Meski desanya tidak terlalu padat penduduk akan tetapi sebageian besar penduduknya menempuh pendidikan hingga jenjang sarjana, oleh sebab itu proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa diharapkan dapat secara transparan agar semua masyarakat dapat berkompetisi secara adil dan terbuka. Ada enam soal ujian tulis yang harus dikerjakan oleh para calon perangkat desa yaitu pancasila dan UUD 1945, Pemerintahan dan/atau pemerintahan desa, pengetahuan agama, administrasi perkantoran, pengetahuan umum, dan komputer. Setiap soal yang dikerjakan terdiri dari 50 item, dan untuk setiap sesi yang terdiri dari tiga soal yang akan dikerjakan dengan estimasi waktu pengerjaan \pm 120 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa di Desa Sugihwaras dilakukan secara transparan atau terbuka, dengan harapan akan mendapatkan perangkat desa yang memiliki SDM tinggi dan sesuai dengan kualifikasi pekerjaannya. Proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa dilalukan secara terbuka dan tertutup. Maksudnya terbuka adalah proses rekrutmen dan seleksi di umumkan kepada seluruh masyarakat desa untuk dapat mengikuti ujian pemilihan atau penjarangan perangkat desa. Proses rekrutmen dibuka secara umum untuk masyarakat mulai dari pendaftaran hingga ujian tertulis. Sedangkan tertutup, adalah adanya karantina yang diberlakukan untuk panitia dan tim naskah akademik yang dilakukan sehari sebelum prosesi ujian tertulis dilaksanakan, tujuannya adalah agar para ahli materi ujian dapat fokus dan membuat soal ujian sesuai dengan aturan dan kemampuan masyarakat desa setempat.

Pada tahap tertutup selain diberlakukan karantina, seluruh panitia dan tim naskah akademik juga diminta untuk mengumpulkan seluruh alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan juga alat elektronik apapun yang sifatnya dapat membocorkan soal ujian. Semua alat tersebut akan dimasukkan kedalam etalase yang kemudian disegel dan dimasukkan ke dalam satu ruangan yang ruangannya dijaga ketat oleh tim keamanan baik dari kepolisian, TNI maupun tim keamanan desa. Alat elektronik tersebut akan dikeluarkan satu jam setelah semua proses ujian sudah dilaksanakan secara aturan dan hasil dari ujian juga sudah disampaikan pada seluruh calon perangkat desa.



Gambar 3. Seluruh Alat Elektronik Disegel

Sedangkan untuk tahap terbuka pada proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa dilaksanakan tiga tahap yaitu, tahap pendaftaran, tahap pemberkasan dan tahap penjarangan (ujian tertulis) yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dari pusat. Tahap awal adalah tahap pendaftaran, dimana seluruh masyarakat dibebaskan untuk mendaftarkan diri mereka mengikuti seleksi perangkat desa. Kemudian dilanjut dengan tahap pemberkasan, pada tahap ini jika ada dari peserta yang berkasnya tidak lengkap maka secara langsung akan terdiskualifikasi dan tidak dapat mengikuti tahap ujian. Sedangkan untuk tahap ujian, prosesnya akan dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Matrik Acara Ujian Penyaringan Perangkat Desa

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Registrasi Awal	Seluruh calon perangkat desa yang mengikuti ujian penyaringan harus melaksanakan registrasi awal sebagai bentuk keseriusan mereka.
2	Pengarahan	Seluruh calon perangkat desa akan mendapatkan pengarahan dari kepala desa dan panitia sebelum mengikuti tes tertulis
3	<i>Scanning</i>	Seluruh calon perangkat desa akan dilakukan scanning pada tubuh dan alat yang digunakan untuk mengikuti tes, hal ini dikarenakan agar tidak adanya kecurangan pada peserta yang lain.
4	Ujian Sesi 1	Seluruh calon perangkat desa akan melaksanakan ujian sesi 1 yang terdiri dari tiga soal, dan pengawas ujian sebelum membuka soal dan lembar jawaban akan memastikan pada seluruh peserta bahwa soal dan lembar jawaban masih tersegel dengan baik.
5	Ujian Sesi 2	Seluruh calon perangkat desa akan melaksanakan ujian sesi 2 yang terdiri dari tiga soal, juga prosesnya dilaksanakan sama dengan sesi 1 dan pengawas ujian sebelum membuka soal dan lembar jawaban akan memastikan pada seluruh peserta bahwa soal dan lembar jawaban masih tersegel dengan baik.
6	Koreksi	Seluruh calon perangkat desa setelah mengikuti ujian sesi 1 dan 2 akan bersama-sama melihat dan menyaksikan proses koreksi soal ujian yang dilakukan secara langsung dengan didampingi salah satu wali dari setiap peserta ujian, tujuannya agar mereka tau bahwa tidak ada manipulasi nilai terhadap hasil ujian calon perangkat desa.
7	Pengumuman	Setelah prosesi koreksi terlewati maka selanjutnya adalah panitia penyelenggara rekrutmen dan seleksi perangkat desa mengumumkan nama-nama peserta yang lolos dan berhak menyanggah jabatan sebagai perangkat desa sesuai dengan kualifikasi dibidangnya masing-masing

Pada saat pelaksanaan ujian sesi 1 dan ujian sesi 2, ketua pengawas ujian didampingi dengan ketua panitia, kepala desa dan beberapa saksi untuk memberikan instruksi terkait sistematisa ujian tertulis dalam rangka penjarangan perangkat desa di Desa Sugihwaras.



Gambar 4. Pengarahan Ujian Tertulis

Setelah ujian tertulis terlaksana, tahap berikutnya adalah melakukan sistem koreksi yang dilakukan di depan seluruh peserta dan masyarakat yang hadir di balaidesa Desa Sugihwaras. Proses koreksi yang dilakukan secara transparan yang didampingi oleh satu orang saksi dari pihak calon perangkat desa dan disaksikan secara langsung oleh banyak masyarakat agar tidak ada kecurangan.



Gambar 5. Tahap Koreksi Hasil Ujian

Tahap terakhir adalah tahap pengumuman hasil dari ujian tertulis yang akan dibacakan langsung didepan calon perangkat desa. Untuk itu calon perangkat desa dan masyarakat dapat bersama-sama menerima siapa yang akan menjadi perangkat desa di Desa Sugihwaras periode berikutnya. Tujuannya adalah agar seluruh calon perangkat desa dan masyarakat dapat menerima dengan baik hasil keputusan ujian penjurangan perangkat desa di Desa Sugihwaras, tidak hanya itu mendekatkan pemerintah desa dengan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari sistem pemerintahan di Indonesia, karena transparansi rekrutmen dan seleksi perangkat desa menurut Prasetyo (2021) jika berhasil akan menuju pada kesejahteraan masyarakat dan dapat menciptakan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*).

SIMPULAN

Rekrutmen dan seleksi perangkat desa di Desa Sugihwaras pada tahun 2022 dilaksanakan secara transparan, baik dari tahap pendaftaran, tahap pemberkasan hingga tahap ujian penjurangan. Setiap tahapan dapat disaksikan dan dikontrol langsung oleh masyarakat Desa Sugihwaras. Hasil dari seleksi calon perangkat desa di Desa Sugihwaras berpatokan pada hasil ujian tertulis yang tertuang kedalam nilai yang kemudian dikumulatifkan. Hasil dari kumulatif nilai tertinggi akan dilaporkan secara tertulis kepada Camat setempat. Kemudian camat akan mengirimkan surat rekomendasi kepada kepala desa terkait daftar nama-nama perangkat desa yang terpilih sesuai dengan lowongan jabatan yang ada.

SARAN

Transparansi rekrutmen dan seleksi perangkat desa di Desa Sugihwaras perlu adanya sosialisasi awal dan merata untuk seluruh masyarakat desa, sebab sebagian masyarakat masih berfikir bahwa semua perangkat desa yang terpilih bukan murni dari pemilihan perangkat melainkan adanya politik yang terjadi di dalam proses rekrutmen dan seleksi perangkat desa. Transparansi dan seleksi perangkat desa juga kedepannya perlu dilakukan secara digital, ini agar data yang diperoleh dari hasil ujian hasil validitasnya tidak diragukan. Transparansi rekrutmen dan seleksi perangkat desa pada periode mendatang diharapkan ada syarat baru yang mampu menjadi muatan lokal bagi desa setempat, agar perangkat desa yang terpilih merupakan personal yang memahami tentang selukbeluk desanya secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh keluarga besar Desa Sugihwaras yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa

Sugihwaras. Desa yang aman, tentram dan indah ini memberikan kami banyak kenangan manis terkait tugas dosen terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aringga, R. D. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Dalam Pengolahan Seleksi Perangkat Desa Baru (Studi Kasus: Kecamatan Mojo–Kabupaten Kediri). *JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 238-289.
- Audina, N. A. (2019). *Pelaksanaan Rekrutmen Perangkat Desa di Desa Kabunan Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 74 Tahun 2016 tentang Perangkat Desa di Kabupaten Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gayam, D. (2020, September 01). *Dasar Hukum terkait Perangkat Desa*. Retrieved Oktober 25, 2022, from Website Resmi Desa Gayam: <https://gayam-bjn.desa.id/artikel/2020/9/1/tupoksi-perangkat-desa>
- Mashudi, S., Aliyadi, Abdurrozzaq, I., Kumalasari, E., & I.P., F. (2020). Implementasi Rekrutmen dan Seleksi Perangkat Desa. *WIDYABHAKTI: Jurnal Ilmiah Populer*, 112-116.
- Meigelheis, Y. (2018). *Pelaksanaan Rekrutmen Perangkat Desa di Kabupaten kULON pROGO*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Pemerintahan APMD.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, T. B. (2021). Implementasi Kebijakan Rekrutmen Perangkat Desa Beberapa Desa di Jawa. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 179-197.
- Widayanti, F. (2020). Pelaksanaan Rekrutmen Perangkat Desa. *Jurnal Sociopolitico*, 34-45.